

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan perhitungan data, hasilnya adalah sebagai berikut: model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap kemampuan berfikir kreatif siswa di Kelas 4 MI Islamiyah kabupaten Cirebon

1. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada kemampuan berfikir kreatif siswa di Kelas 4 MI Islamiyah kabupaten Cirebon. Berdasarkan hasil observasi guru dan aktifitas siswa, presentase 100% dengan kategori sangat baik.
2. Hasil tes (*pretest-posttest*) di kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan Kemampuan berfikir kreatif siswa di kelas 4 MI Islamiyah kabupaten Cirebon. Hasil menunjukkan bahwa 17 siswa menjawab soal dengan nilai 50 yang artinya benar 2 soal dalam 4 soal nilai *pretest*, 12 siswa menjawab dengan nilai 25 yang artinya benar 1 dalam 4 soal, Presentase ketuntasan 8,6 % dinyatakan "tidak tuntas" karena 8,6 % kurang dari 70 nilai minimum. Pada nilai *posttest*, 17 siswa menjawab soal dengan nilai 100 yang artinya benar 4 dalam 4 soal, dan 12 siswa menjawab dengan nilai 75 yang artinya benar 3 dalam 4 soal. Dengan ketuntasan 80,8 % ketuntasan dinyatakan "tuntas" karena 80,8 % lebih dari 70, Dengan nilai maksimal 100, nilai minimum 70. Dan 18 Siswa yang menjawab soal dengan nilai 25 benar 1 dari 4 soal pada nilai *pretest*, 13 siswa yang menjawab dengan nilai 50 benar 2 dari 4 soal, dan 8 siswa menjawab dengan nilai 100 benar semua dari 4 soal pada nilai *posttest*, dengan presentase ketuntasan 16,12% dinyatakan "tidak tuntas" yang kurang dari 70. Sebanyak 23 Siswa menjawab soal dengan nilai 75 benar 3 dari 4 soal, sedangkan 23 siswa menjawab dengan nilai 100 benar 4 dari 4 soal. Presentase ketuntasan 80,64% dinyatakan "tuntas" karena 80,64% lebih besar dari 70. Dengan nilai maksimal 100, nilai minimum 70. Dilihat dari perbedaan 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, total dan presentase ketuntasannya berbeda. Kelas eksperimen *Pretest* menunjukkan total 1150 dengan presentase ketuntasan 8,6 %. Sedangkan *posttest* menunjukkan total 2600 dengan

presentase ketuntasan 38,8 %. Dan kelas Kontrol *Pretest* menunjukkan total 1100 dengan presentase ketuntasan 6,6 %. Sedangkan *posttest* menunjukkan total 2525 dengan presentase ketuntasan 30,8 %. Dapat disimpulkan terdapat perbedaan antara kelas eksperimen yang pembelajarannya menggunakan model *Numbered Heads Together* dengan kelas kontrol yang pembelajarannya tidak menggunakan model *Numbered Heads Together*. Artinya model *Numbered Heads Together* berpengaruh terhadap kemampuan berfikir kreatif siswa.

3. Pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada kemampuan berfikir kreatif siswa di Kelas 4 MI Islamiyah kabupaten Cirebon. Hasil N-Gain menunjukkan peningkatan sebelum dan sesudah pembelajaran sebesar 71,2% yang termasuk dalam kategori “kuat” karena berada di antara 61-80. Selain itu, nilai uji hipotesis uji *Umann-Whitney* nilai Asymp. sig. (2-tailed) adalah 0,000. Karena ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *pretest-posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol, dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berfikir kreatif siswa di kelas 4 MI Islamiyah dipengaruhi oleh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan menganalisis hasil penelitian, maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Agar pembelajaran lebih berinovasi dan tidak membosankan sebaiknya guru memberikan variasi-variasi pada model pembelajaran lainnya dalam mengajar.
2. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) sebaiknya lebih sering digunakan dalam proses pembelajaran karena model ini dapat menumbuhkan keaktifan siswa untuk menyampaikan sebuah pendapatnya dan meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa dalam pembelajaran.

3. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan variabel yang sama, semoga pada penelitian ini menjadi informasi terhadap penelitian yang akan dilakukan dan untuk penelitian selanjutnya yang diharapkan menggunakan kemampuan yang lain agar terlihat apakah model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) ini berpengaruh juga pada kemampuan-kemampuan yang lain seperti kemampuan berfikir kritis atau yang lainnya. Segala sesuatu tidak ada yang sempurna, semoga penelitian ini bisa menjadi lebih baik lagi.

